

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Sejarah MI NU Miftahut Tholibin

Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus, berdiri pada tahun 1968. MI NU Miftahut Tholibin didirikan oleh para ulama dan tokoh masyarakat Desa Mejobo. Adapun tokoh pendiri MI NU Miftahut Tholibin Kudus yaitu: KH. Nashan Amir, KH. Masyhud Siddiq, Kyai Ahmad Sholikhun, KH. Hasanuddin, dan KH. Rukhan Mahfudzi. Selain para ulama yang ikut berpartisipasi dalam mendirikan MI NU Miftahut Tholibin juga di dukung oleh partisipasi masyarakat desa Mejobo dan perangkat-perangkatnya. Pertama kali didirikannya MI NU Miftahut Tholibin yang menjadi pelindung madrasah adalah Camat, Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) dan Kepala Desa Mejobo. Sedangkan yang menjadi Kepala MI NU Miftahut Tholibin Kudus pada saat itu adalah KH. Nashan Amir.

Atas perjuangan para tokoh masyarakat dengan pengurus madrasah tepat di tanggal 9 Januari 1978 MI NU Miftahut Tholibin telah terdaftar di pemerintahan. Sejak itulah MI NU Miftahut Tholibin mendapatkan bantuan guru negeri dan bantuan operasional lainnya.

Seiring dengan berkembangnya zaman dan teknologi yang semakin canggih pengurus madrasah dengan para tokoh masyarakat membentuk sebuah Yayasan yang bernama “Yayasan Suryo Kusumo” yang ditetapkan pada tanggal 9 Januari 1987. Sedangkan Yayasan itu hanya dilengkapi dengan struktur kepengurusan yang terdiri dari pelindung: Kementerian Agama (Kemenag Kudus), Dinas Pemuda dan Olahraga Kudus; Ketua Yayasan H. Misbahuddin Nashan, S.Pd.I, Sekretaris: M. Hasan Abdillah, Bendahara: Supangat, S.Pd, anggota: H. Moh. Khumaidi, S.Pd dan Drs, H. Soeyatno, S.Pd.

Berdirinya MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus dengan memperhatikan asas Islam *ala ahlussunah waljamaah*, Pancasila dan UUD 1945. Adapun tujuan didirikannya MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus

adalah membantu pemerintah dalam dunia pendidikan sebagai bentuk dari pemerataan hasil pembangunan bangsa. Sedangkan dari pihak pengurus menginginkan dengan adanya pendidikan ini akan mewujudkan manusia yang muslim dan beramal Islamiyah serta menjadi manusia yang berguna bagi nusa, bangsa dan negara.

Proses perkembangan status MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus yaitu: pada tanggal 9 Januari 1987 mendapat predikat terdaftar, pada tanggal 9 Februari 1995 mendapat status diakui dari Kemenag dengan Nomor Statistik Madrasah 15.2.03.19.05.05, pada tanggal 30 April 2000 memperoleh status disamakan dengan Nomor Statistik Madrasah 11.2.33.09.05.063, dan pada tanggal 8 Juli 2005 mendapat status terakreditasi A dengan Nomor Statistik madrasah 11.2.33.19.05.063.

Kegiatan yang telah disusun oleh pihak pengurus nadrasah yakni masuk pagi/sekolah formal di tingkat RA, MI, MTs, dan MA NU Miftahut Tholibin. Sedangkan sekolah masuk siang/nonformal di tingkat TPQ, Diniyah Ula, Diniyah Wustho, dan Diniyah Ulya Miftahut Tholibin.¹

b. Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahut Tholibin terletak di Desa Mejobo Kecamatan Mejobo kabupaten Kudus. Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahut Tholibin bertempat disebelah selatan perempatan Mejobo RT 08 RW 02 Mejobo Kudus Telpn (0291) 4247500 Kode Pos. 59381.

Tanah seluas \pm 820 m persegi ditempati untuk MI NU Miftahut Tholibin Mejobo dengan status tanah milik sendiri atau (tanah wakaf). Lebih jelasnya mengenai letak geografis MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus adalah sebagai berikut:²

- 1) Sebelah timur berbatasan dengan jalan raya.
- 2) Sebelah barat berbatasan dengan Masjid Besar “Al-Ma’wa” Mejobo Kudus.
- 3) Sebelah selatan berbatasan dengan rumah warga Desa Mejobo.

¹ Hasil Dokumentasi yang diambil dari MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus, pada tanggal 14 Maret 2020.

² Hasil Dokumentasi yang diambil dari MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus, pada tanggal 14 Maret 2020.

- 4) Sebelah utara berbatasan dengan rumah warga Desa Mejobo.

c. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah

- 1) Visi umum MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus adalah “Terwujudnya generasi Islam yang beriman, bertaqwa, terampil dan unggul dalam prestasi”
- 2) Misi Madrasah Ibtidaiyyah NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus

Adapun Misi MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus adalah sebagai berikut:

- a) Terselenggaranya Pendidikan yang islami dan berpaham sunni serta membuat lingkungan menjadi lingkungan yang agamis.
 - b) Pembelajaran berjalan secara efektif dan bermutu hingga mampu menciptakan siswa yang berkualitas.
 - c) Terselenggaranya program ekstrakurikuler secara optimal dan mampu mengajak siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya.
 - d) Tertanamnya dalam diri anak yang memiliki sikap peduli lingkungan, santun, jujur, disiplin dan religius.
- 3) Tujuan Madrasah Ibtidaiyyah NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus

Tujuan Madrasah Ibtidaiyyah Miftahut Tholibin Mejobo Kudus adalah sebagai berikut:

- a) Agar siswa memiliki kemampuan secara berkesinambungan serta dapat mengamalkan ajaran agama Islam.
- b) Siswa dapat mencapai hasil rata-rata minimal 7,5.
- c) Mewujudkan lulusan siswa yang berjiwa Qur’ani.
- d) Mampu bersaing dalam perlombaan baik akademik maupun non akademik.
- e) Menanamkan keistiqamahan siswa dalam hal shalat.
- f) Mewujudkan perilaku yang islami, religious, santun, peduli dan disiplin.
- g) Disiplin masuk ke madrasah 90%.
- h) Rata-rata 80% lulusan dapat diterima di sekolah atau madrasah favorit.

d. Data Guru dan Siswa MI NU Miftahut Tholibin

1) Data Guru MI NU Miftahut Tholibin

Tenaga pengajar MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus sebagian besar berasal dari lulusan perguruan tinggi dan mempunyai profesionalisme dalam mengajar.

Tabel 4.1
Daftar Guru MI NU Miftahut Tholibin Mejobo
Kudus Tahun Ajaran 2019/2020

NO	Nama Guru	Jabatan
1	Sholikhul Anwar, S.Pd.I., M.Pd	Kepala MI
2	Rifa'I, S.Pd.I	Guru
3	M. Yusuf, S.Pd.I	Guru
4	Dra. Hj. Yuliati, M.Pd.I	Guru/ Pustakawan
5	Hj. Muntamah, S.Pd.I	Guru/ Bend.
6	Muayyanah, S.Pd.I	Guru
7	Faizah, S.Pd.I	Guru
8	Siti Fadlilah, S.Pd.I	Guru/ BOS
9	Siti Nafisahtun, S.Pd.I	Guru
10	Nur Khalimah, S.Sos.I	Guru
11	Silfi Rahmatul M, S.Pd	Guru/ OPM

2) Data Siswa MI NU Miftahut Tholibin

Jumlah siswa MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus ada 181 siswa. Yang mana jumlah tersebut terdiri dari 6 kelas yaitu kelas 1 sampai kelas VI. Adapun rincian jumlah siswa di MI NU Miftahut Tholibin dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.2
Data Siswa MI NU Miftahut Tholibin
Tahun Ajaran 2019/2020

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IA	13	7	20
2	IB	11	9	20
3	IIA	8	9	17
4	IIB	10	8	18

5	III	21	14	35
6	IV	13	9	22
7	V	15	17	32
8	VI	5	12	17
Jumlah		103	78	181

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Tabel 4.3

Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Kesadaran Melakukan Shalat Maktubah (X)

No.	R_{hitung}	R_{tabel} N = 20	Kriteria
1	0,459	0,444	Valid
2	0,470	0,444	Valid
3	0,544	0,444	Valid
4	0,503	0,444	Valid
5	0,506	0,444	Valid
6	0,669	0,444	Valid
7	0,639	0,444	Valid
8	0,478	0,444	Valid
9	0,492	0,444	Valid
10	0,458	0,444	Valid
11	0,485	0,444	Valid
12	0,508	0,444	Valid
13	0,660	0,444	Valid
14	0,569	0,444	Valid
15	0,504	0,444	Valid
16	0,643	0,444	Valid
17	0,492	0,444	Valid
18	0,488	0,444	Valid

Berdasarkan dari hasil uji coba tes tersebut dapat diketahui bahwa r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dengan total $N=20$ diperoleh harga $r_{\text{tabel}} = 0,444$. Sedangkan hasilnya adalah bahwa semua item soal mempunyai nilai lebih besar dari r_{tabel} (taraf signifikan 5%) sehingga semua instrumen soal dinyatakan valid.

Tabel 4.4
Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Akhlakul Mahmudah
(Y)

No.	R_{hitung}	$R_{tabel} N = 20$	Kriteria
1	0,763	0,444	Valid
2	0,703	0,444	Valid
3	0,483	0,444	Valid
4	0,582	0,444	Valid
5	0,716	0,444	Valid
6	0,487	0,444	Valid
7	0,671	0,444	Valid
8	0,823	0,444	Valid
9	0,754	0,444	Valid
10	0,658	0,444	Valid
11	0,646	0,444	Valid
12	0,453	0,444	Valid
13	0,755	0,444	Valid
14	0,725	0,444	Valid
15	0,446	0,444	Valid
16	0,618	0,444	Valid
17	0,496	0,444	Valid
18	0,580	0,444	Valid
19	0,483	0,444	Valid
20	0,593	0,444	Valid
21	0,477	0,444	Valid
22	0,584	0,444	Valid
23	0,509	0,444	Valid
24	0,502	0,444	Valid
25	0,519	0,444	Valid
26	0,492	0,444	Valid
27	0,499	0,444	Valid
28	0,453	0,444	Valid
29	0,472	0,444	Valid
30	0,528	0,444	Valid

Berdasarkan dari hasil uji coba tes tersebut dapat diketahui bahwa r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dengan total $N=20$ diperoleh harga $r_{tabel} = 0,444$. Sedangkan hasilnya adalah bahwa semua item soal mempunyai nilai lebih besar dari r_{tabel} (taraf signifikan 5%) sehingga semua instrumen soal dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas menggunakan program SPSS melalui uji *Cronbach Alpha*. Kriteria pengujiannya adalah jika hasil pengujian menunjukkan $>0,60$ maka dikatakan reliabel. Namun jika hasil pengujiannya menunjukkan $<0,60$ maka berarti tidak reliabel.³ Peneliti menggunakan pengukuran sekali sebagai pengukuran reliabilitas.

Setelah dilakukam uji reliabilitas dengan rumus *cronbach alpha* hasilnya adalah:

1) Hasil uji reliabilitas variabel X (Kesadaran melakukan Shalat Maktubah)

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas Kesadaran melakukan Shalat Maktubah Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	18

Melihat hasil tabel diatas tertera bahwa hasilnya adalah 0,846. Yang mana menunjukkan hasil angka lebih dari 0,60. Jadi dapat diartikan bahwa variabel X (kesadaran melakukan shalat maktubah) dinyatakan reliabel.

2) Hasil uji reliabilitas variabel Y (Akhlakul Mahmudah)

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas Akhlakul Mahmudah Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	30

Melihat hasil tabel diatas tertera bahwa hasilnya adalah 0,933. Yang mana menunjukkan nilai lebih besar

³ Victor Trismanjaya Hulu dkk., *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan Statcal*, 58.

dari 0,60. Jadi dapat diartikan bahwa variabel Y (akhlakul mahmudah) dinyatakan reliabel.

3. Analisis Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji ini berguna untuk mengetahui apakah kedua variabel antara variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam menghitung uji normalitas peneliti menggunakan teknik analisis statistic berdasarkan *test of normality* (Kolmogorov Smirnov test). Data dikatakan normal apabila angka signifikan menunjukkan angka >0,05. Data dikatakan tidak normal jika nilai signifikan menunjukkan angka <0,05

Berikut ini akan disajikan hasil uji normalitas data dengan menggunakan bantuan program SPSS 24.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Data
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statis tic	df	Sig.	Statis tic	df	Sig.
kesadaran melakukan shalat maktubah akhlakul mahmudah	.094	32	.200*	.970	32	.497
akhlakul mahmudah	.082	32	.200*	.974	32	.625

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Telah terlihat diatas bahwa nilai SIG variabel X (kesadaran melakukan shalat maktubah) sebesar 0,200 > 0,05 dan nilai SIG variabel Y (akhlakul mahmudah) sebesar 0,200 > 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa nilai dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

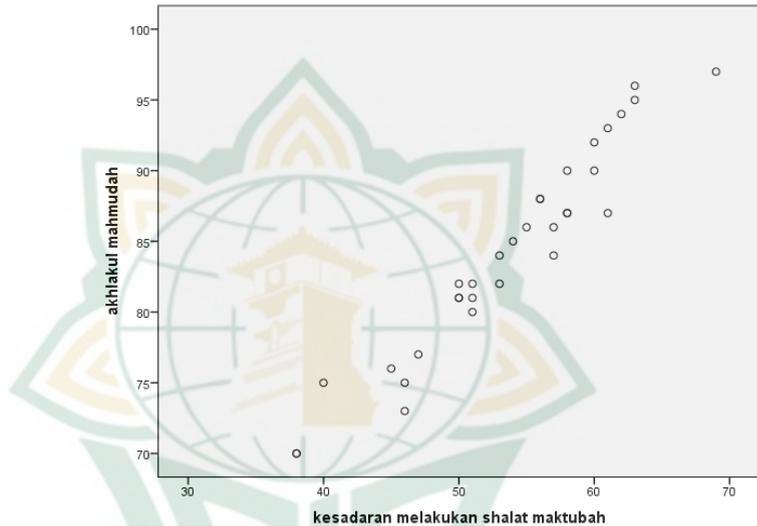
b. Uji Linieritas Data

Linieritas adalah kondisi hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas akan menunjukkan garis se-linier atau segaris lurus. Pengujian linieritas ini dapat menggunakan *scatter plot* (diagram pencar). Data

dikatakan linier apabila bentuk grafik yang terlihat menuju garis lurus ke kanan atas. Data dikatakan tidak linier jika bentuk grafik yang terlihat tidak menuju ke kanan atas.

Berikut ini akan disajikan grafik uji linieritas data dengan menggunakan bantuan program SPSS 24.

Gambar 4.1
Hasil Uji Linieritas Data



Berdasarkan hasil pengujian linieritas variabel X (kesadaran melakukan shalat maktubah) dan variabel Y (akhlakul mahmudah) dengan menggunakan *scatter plot*. Pada gambar diatas menunjukkan bahwa grafik lurus menuju ke kanan atas. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa kedua variabel dinyatakan linier.

4. Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

1) Analisis Data Tentang Kesadaran Melakukan Shalat Maktubah Siswa Kelas V di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus

Data akan disajikan untuk mengetahui kesadaran melakukan shalat maktubah siswa kelas V di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus yang diperoleh pengujian soal kepada responden kemudian data dianalisis untuk dihitung nilai rata-ratanya. Untuk variabel X terdaot 18 pernyataan

sedangkan untuk variabel Y terdapat 30 pernyataan. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Variabel X (Kesadaran Melakukan Shalat Maktubah)

Skor Nilai (X)	Frekuensi (f)	X . f
38	2	76
40	1	40
45	1	45
46	2	92
47	1	47
50	3	150
51	3	153
53	2	106
54	1	54
55	1	55
56	2	112
57	2	114
58	3	174
60	2	120
61	2	122
62	1	62
63	2	126
69	1	69
Total	N=32	∑X . f = 1717

Kemudian dari tabel distribusi di atas juga dihitung nilai *mean* dari kesadaran melakukan shalat maktubah siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum X . f}{N} \\ &= \frac{1717}{32} \\ &= 53,656 \end{aligned}$$

Keterangan:

- \bar{X} = nilai rata-rata variabel X
- $\sum X . f$ = jumlah hasil perkalian frekuensi dengan skor X
- N = jumlah responden

Untuk mengetahui arti dari nilai rata-rata diatas dilakukan dengan beberapa langkah berikut ini:

- a) Menemukan nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L).

$$H = 69, L = 38$$

- b) Mencari nilai range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)} \\ &= 69 - 38 + 1 \\ &= 32 \end{aligned}$$

- c) Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$K = 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan multiple choice)}$$

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{32}{4} \\ &= 8 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai interval kelas di atas menunjukkan nilai sebesar 8. Jadi untuk membuat kategori penilaian dengan interval sebesar 8. Sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.9

Nilai Interval Kesadaran Melakukan Shalat Maktubah Siswa Kelas V di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus

No.	Interval	Kategori
1	38 – 45	Rendah
2	46 – 53	Sedang
3	54 – 61	Tinggi
4	62 – 69	Sangat Tinggi

Selanjutnya menentukan nilai μ_0 (nilai yang dihipotesiskan) dengan langkah-langkah berikut:

- a) Mencari skor ideal

$$4 \times 18 \times 32 = 2304$$

(4 = skor tertinggi, 18 = item instrumen, dan 32 = jumlah responden)

- b) Mencari skor yang diharapkan

$$1717 : 2304 = 0,75$$

(1717 = jumlah skor angket)

- c) Mencari rata-rata skor ideal
 $2304 : 32 = 72$
- d) Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_0 = 0,75 \times 72 = 54$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 kesadaran melakukan shalat maktubah siswa kelas V di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus didapatkan nilai sebesar 54 yang termasuk dalam kategori tinggi karena amasuk pada interval 54-61.

Dengan demikian, diambil kesimpulan bahwa kesadaran melakukan shalat maktubah siswa kelas V di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus dalam kategori “tinggi” dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.10
Kategori Kesadaran Melakukan Shalat
Maktubah Siswa Kelas V di MI NU Miftahut
Tholibin Mejobo Kudus

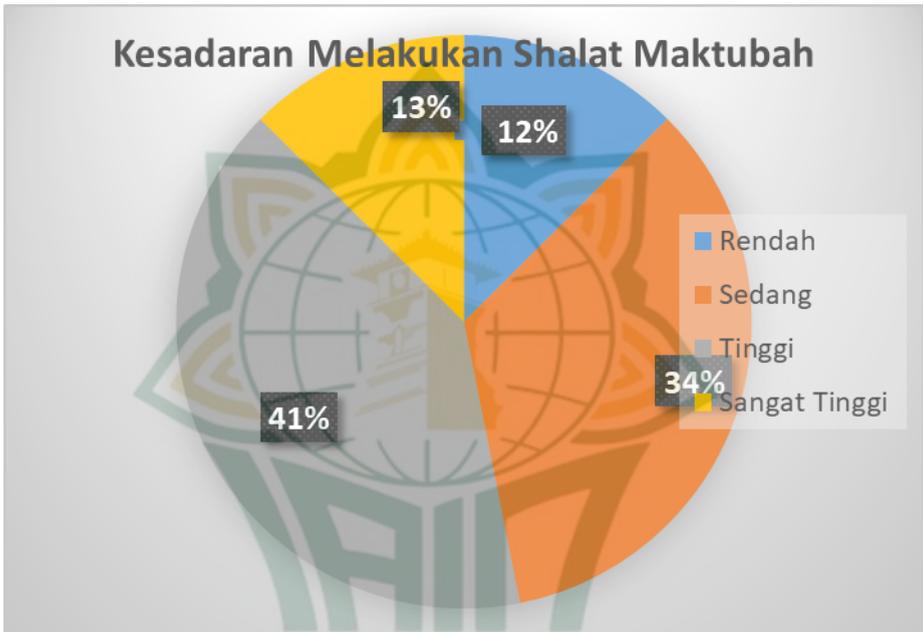
No.	Kategori	F	Persentase
1	Rendah	4	12%
2	Sedang	11	41%
3	Tinggi	13	34%
4	Sangat Tinggi	4	13%
Jumlah		32	100%

Maka berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kategori kesadaran melakukan shalat maktubah siswa kelas V di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus adalah sebagai berikut:

- a) Kategori rendah dengan interval 38 – 45 memiliki persentase 12% dari jumlah seluruhnya.
- b) Kategori sedang dengan interval 46 – 53 memiliki persentase 41% dari jumlah seluruhnya.
- c) Kategori tinggi dengan interval 54 – 61 memiliki persentase 34% dari jumlah seluruhnya.
- d) Kategori sangat tinggi dengan interval 62 – 69 memiliki persentase 13% dari jumlah seluruhnya

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dibuat diagram lingkaran (*pie chart*) dengan gambar sebagai berikut:

Gambar 4.2
Diagram Lingkaran Kategorisasi Kesadaran Melakukan Shalat Maktubah Siswa Kelas V di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus



2) Analisis Data Tentang Akhlakul Mahmudah Siswa Kelas V di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus

Data akan disajikan untuk mengetahui akhlakul mahmudah siswa kelas V di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus yang diperoleh dari pengujian soal kepada responden kemudian data dianalisis untuk dihitung nilai rata-ratanya. Data dari variabel Y yang terdapat 30 pernyataan akan dimasukkan kedalam tabel untuk dilakukan perhitungan lebih lanjut. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Variabel Y
(Akhlaqul Mahmudah)

Skor Nilai (X)	Frekuensi (f)	X . F
70	2	140
73	1	73
75	2	150
76	1	76
77	1	77
80	1	80
81	3	243
82	3	246
84	2	168
85	1	85
86	2	172
87	3	261
88	2	176
90	2	180
92	1	92
93	1	93
94	1	94
95	1	95
96	1	96
97	1	97
Total	N=32	$\sum X . f = 2694$

Kemudian dari tabel distriusi di atas juga dihitung nilai *mean* dari akhlaqul mahmudah siswa rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X . f}{N} \\ &= \frac{2694}{32}\end{aligned}$$

$$= 32$$

$$= 84,1875$$

Keterangan:

- \bar{X} = nilai rata-rata
- $\sum X \cdot f$ = jumlah hasil perkalian frekuensi dengan skor X
- N = jumlah responden

Untuk mengetahui arti dari nilai rata-rata diatas dilakukan dengan beberapa langkah berikut:

- a) Menentukan nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 97, L = 70$$

- b) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$= 97 - 70 + 1$$

$$= 28$$

- c) Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$K = 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan multiple choice)}$$

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{28}{4}$$

$$= 7$$

Jadi terlihat diatas mendapatkan nilai interval kelas sebesar 7. Kemudian angka tersebut digunakan untuk membuat tabel pengkategorian interval sebagai berikut:

Tabel 4.12

Nilai Interval Akhlakul Mahmudah Siswa Kelas V di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus

No.	Interval	Kategori
1	70 – 76	Rendah
2	77 – 83	Sedang
3	84 – 90	Tinggi
4	91 – 97	Sangat Tinggi

Selanjutnya menentukan nilai μ_0 (nilai yang dihipotesiskan) dengan Langkah-langkah berikut:

- a) Mencari skor ideal
- $$4 \times 30 \times 32 = 3840$$

(4 = skor tertinggi, 30 = item instrument, dan 32 = jumlah responden)

- b) Mencari skor yang diharapkan
 $2694 : 3840 = 0,7015$ dibulatkan menjadi 0,70
 (2694 = jumlah skor angket)
- c) Mencari rata-rata skor ideal
 $3840 : 32 = 120$
- d) Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_0 = 0,70 \times 120 = 84$

Melihat hasil diatas, μ_0 akhlakul mahmudah siswa kelas V MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus mendapatkan hasil sebesar 84 yang masuk dalam kategori tinggi karena termasuk dalam interval 84-90.

Jadi dapat disimpulkan bahwa akhlakul mahmudah siswa kelas V MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus dalam kategori “tinggi”, dengan rincian di bawah ini:

Tabel 4.13
Kategori Akhlakul Mahmudah Siswa Kelas V
MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus

No.	Kategori	F	Persentase
1	Rendah	6	19 %
2	Sedang	8	25 %
3	Tinggi	12	37 %
4	Sangat Tinggi	6	19 %
Jumlah		32	100%

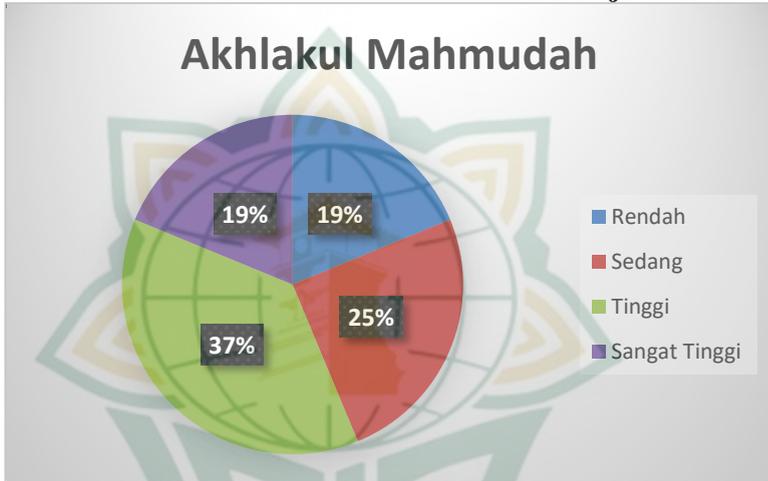
Maka berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kategori akhlakul mahmudah siswa kelas V adalah sebagai berikut:

- a) Kategori rendah dengan interval 70 – 76 memiliki persentase 19% dari jumlah seluruhnya.
- b) Kategori sedang dengan interval 77 – 83 memiliki persentase 25% dari jumlah seluruhnya.
- c) Kategori tinggi dengan interval 84 – 90 memiliki persentase 37% dari jumlah seluruhnya.

- d) Kategori sangat tinggi dengan interval 91 – 97 memiliki persentase 19% dari jumlah seluruhnya

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat dengan diagram lingkaran (*pie chart*) sebagai berikut:

Gambar 4.3
Diagram Lingkaran Kategorisasi Akhlakul Mahmudah Siswa Kelas V di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus



b. Analisi Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis Deskriptif

Untuk uji hipotesis deskriptif yang pertama menggunakan rumusan berikut:

Ho: Kesadaran melakukan shalat maktubah siswa kelas V MI NU Miftahut Tholibin dinyatakan dalam kategori baik.

Rumusan diatas dapat ditulis secara hipotesisi statistik sebagai berikut:

$$Ho : \mu_1 = \mu_0$$

Pernyataan diatas dapat dibuktikan dengan perhitungan nilai t hitung dengan bantuan SPSS berikut ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji Satu Sample Variabel X
(Kesadaran Melakukan Shalat Maktubah)
One-Sample Test

	Test Value = 54					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kesadaran melakukan shalat maktubah	-.260	31	.797	-.344	-3.04	2.35

Dari perhitungan diatas ditunjukkan bahwa nilai t_{hitung} pada variabel kesadaran melakukan shalat maktubah diperoleh angka sebesar $-0,26^4$.

Selanjutnya untuk uji hipotesis deskriptif yang kedua yaitu variabel Y dapat dirumuskan seperti berikut:

Ho: Akhlakul mahmudah siswa kelas V MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus dinyatakan dalam kategori tinggi.

Rumusan diatas dapat ditulis secara statistik sebagai berikut:

$$H_0: \mu_y = \mu_0$$

Dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Satu Sample Variabel Y
(Akhlakul Mahmudah)
One-Sample Test

	Test Value = 84					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
akhlakul mahmudah	.145	31	.886	.188	-2.45	2.83

⁴ Lihat pada lampiran 8a

Perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel Y akhlakul mahmudah sebesar 0,145.⁵

2) Uji Hipotesis Asosiatif

a) Pengaruh Kesadaran Melakukan Shalat Maktubah terhadap Akhlakul Mahmudah Siswa Kelas V MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus

Pengujian hipotesis asosiatif dimanfaatkan untuk menguji dugaan yang berbunyi “kesadaran melakukan shalat maktubah berpengaruh signifikan terhadap akhlakul mahmudah siswa kelas V MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus”.

Pada penelitian ini, digunakan pengujian rumus regresi linier. Adapun analisis hasil uji persamaan regresi linier dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Persamaan Regresi Linier

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.474	2.498		13.400	.000
kesadaran melakukan shalat maktubah	.945	.046	.966	20.491	.000

a. Dependent Variable: akhlakul mahmudah

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai a diperoleh sebesar 33,474 dan nilai b sebesar 0,945. Berdasarkan hasil tabel di atas maka dapat disusun persamaan regresinya dengan menggunakan rumus:

$$Y' = a + bX$$

⁵ Lihat pada lampiran 8a

$$= 33,474 + 0,945X$$

b) Hubungan Kesadaran Melakukan Shalat Maktubah terhadap Akhlakul Mahmudah Siswa Kelas V MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus

Dalam membuktikan adanya hubungan antara kesadaran melakukan shalat maktubah terhadap akhlakul mahmudah ditentukan pada nilai korelasi dengan rumus product moment dan nilai koefisien deterinasi.

- (1) Menentukan nilai r korelasi dengan rumus *product* nmoment. Adapun perhitungan menggunakan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Korelasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.966 ^a	.933	.931	1.921

a. Predictors: (Constant), kesadaran melakukan shalat maktubah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai korelasi sebesar 0,966. Dalam memberikan pengertian dari hasil perhitungan korelasi koefisien diatas dengan melihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.18
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi⁶

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00 - 0,199	Sangat rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1,000	Sangat kuat

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung:Alfabeta, 2014), 257.

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi yang di dapatkan sebesar 0,966⁷ termasuk dalam kategori sangat kuat karena termasuk dalam interval 0,80-1,000. Dengan demikian, kesadaran melakukan shalat maktubah mempunyai hubungan dengan akhlakul mahmudah siswa kelas V MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

(2) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah penentuan koefisien karena sudah jelas bahwa setiap variabel y dapat dipengaruhi oleh variabel x dengan cara mengudratkan koefisien yang ditemukan. Koefisien determinasi pada penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,966)^2 \times 100\% \\ &= 0,933 \times 100\% \\ &= 93,3\% \end{aligned}$$

Dengan demikian, hasil koefisien determinasi tentang kesadaran melakukan shalat maktubah terhadap akhlakul mahmudah siswa kelas V MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus adalah 93,3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebanyak 93,3% dari variabel akhlakul mahmudah ditentukan oleh variabel kesadaran melakukan shalat maktubah.

c. Analisa Lanjut

Penelitian ini berakhir dengan melakukan analisis atas hipotesis. Untuk uji hipotesis deskriptif dilakukan dengan membedakan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Adapun uji hipotesis asosiatif dilakukan dengan cara membedakan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan membedaakan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%

Pengujian hipotesis berdasarkan teori diatas akan disajikan di bawah ini:

⁷ Lihat pada lampiran 8b

1) Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Kesadaran Melakukan Shalat Maktubah Siswa Kelas V MI NU Miftahut Tholibin

Sebagaimana perhitungan hipotesis deskriptif tentang kesadaran melakukan shalat maktubah diperoleh t_{hitung} sebesar $-0,26$.⁸ Adapun untuk nilai t hitung dengan taraf signifikan 5% dan melihat nilai derajat kebebasan (dk) sebesar 31 ($n-1$) untuk uji pihak kanan maka didapatkan nilai sebesar 1,697. Hipotesis yang pernah sebelumnya peneliti tetapkan yakni:

H_0 = Kesadaran melakukan shalat maktubah siswa kelas V MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus dinyatakan dalam kategori baik.

Melihat perhitungan hipotesis deskriptif terkait kesadaran melakukan shalat maktubah (X) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-0,26$.⁹ Kemudian hasil nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,697. Sebab nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-0,26 < 1,697$), maka H_0 diterima.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa kesadaran melakukan shalat maktubah siswa kelas V di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus yang diduga baik itu benar.

2) Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Akhlakukl Mahmudah Siswa Kelas V MI NU Miftahut Tholibin

Sebagaimana hasil setelah menghitung hipotesis deskriptif tentang akhlakul mahmudah diperoleh t_{hitung} sebesar 0,145.¹⁰ Adapun untuk nilai t tabel dengan taraf signifikan 5% dan melihat nilai derajat kebebasan (dk) sebesar 31 ($n-1$) untuk uji pihak kanan maka didapatkan nilai sebesar 1,697.

Hipotesis yang pernah sebelumnya peneliti tetapkan yakni:

H_0 = Akhlakul mahmudah siswa kelas V MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus dinyatakan dalam kategori tinggi.

⁸ Lihat pada lampiran 8a

⁹ Lihat pada lampiran 8a

¹⁰ Lihat pada lampiran 8a

Melihat perhitungan hipotesis deskriptif terkait akhlakul mahmudah (Y) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,145¹¹ Kemudian hasil nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,697. Sebab nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,145 < 1,697$), maka H_0 diterima.

Jadi dapat disimpulkan bahwa akhlakul mahmudah siswa kelas V di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus yang diduga tinggi itu benar.

3) Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Regresi Sederhana Kesadaran Melakukan Shalat Maktubah terhadap Akhlakul Mahmudah Siswa Kelas V di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus

Pengujian ini berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara kesadaran melakukan shalat maktubah terhadap akhlakul mahmudah. Dalam pengujian ini dapat menggunakan rumus uji F. Adapun perhitungan menggunakan program SPSS dapat terlihat di bawah ini:

Tabel 4.19
Hasil Uji Anova

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1550.124	1	1550.124	419.896	.000 ^b
Residual	110.751	30	3.692		
Total	1660.875	31			

a. Dependent Variable: akhlakul mahmudah

b. Predictors: (Constant), kesadaran melakukan shalat maktubah

¹¹ Lihat pada lampiran 8a

Dari perhitungan menggunakan program SPSS diatas, nilai F mendapatkan nilai sebesar 419,896. Hasil itu dibandingkan dengan memperhatikan db = m sebesar 1, lawan N - m - 1 = 32-1-1 = 30, ternyata harga $F_{tabel} 5\% = 4,17$. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($419,896 > 4,17$).

Karena F hitung lebih besar dari F tabel maka H_0 diterima. Sehingga diambil kesimpulan terdapat pengaruh antara kesadaran melakukan shalat maktubah terhadap akhlakul mahmudah siswa kelas V di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

Cara lain yang dapat digunakan untuk mengukur pengaruh antara kesadaran melakukan shalat maktubah dengan akhlakul mahmudah siswa adalah dengan menguji konstanta dan koefisien menggunakan rumus parameter a dan parameter b. Hasil perhitungan rumus parameter a dan b tersebut dapat dilihat pada tabel hasil perhitungan dengan program SPSS di bawah ini:

Tabel 4.20
Hail Uji Parameter a dan b
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.474	2.498		13.400	.000
kesadaran melakukan shalat maktubah	.945	.046	.966	20.491	.000

a. Dependent Variable: akhlakul mahmudah

Berdasarkan tabel diatas telah terlihat bahwa hasil rumus parameter a mendapat nilai sebesar 13,400.¹² Kesimpulannya berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($13,400 > 1,697$). Sehingga dapat dikatakan bahwa kesadaran melakukan shalat maktubah mempengaruhi akhlakul mahmudah. Sehingga H_a diterima sebab pernyataan “terdapat pengaruh yang signifikan antara kesadaran melakukan shalat maktubah mampu mempengaruhi akhlakul mahmudah” diterima kebenarannya.

Adapun perhitungan hasil rumus parameter b mendapat nilai sebesar 20,491.¹³ Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($20,491 > 1,697$). Sehingga dapat dikatakan bahwa kesadaran melakukan shalat maktubah dapat mempengaruhi akhlakul mahmudah. Terkait tentang hipotesis H_a menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara kesadaran melakukan shalat maktubah mampu mempengaruhi akhlakul mahmudah” terbukti kebenarannya.

4) Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Korelasi Sederhana Kesadaran Melakukan Shalat Maktubah Terhadap Akhlakul Mahmudah Siswa Kelas V di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus

Pengujian ini berfungsi untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara kesadaran melakukan shalat maktubah terhadap akhlakul mahmudah. Untuk menghitungnya dapat menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,966 \sqrt{32-2}}{\sqrt{1-0,966^2}} \\
 &= \frac{(0,966)(5,4772255705)}{\sqrt{0,066844}} \\
 &= \frac{(5,2909999011)}{0,2585420662} \\
 &= 20,4647544551 \text{ dibulatkan menjadi } 20,465
 \end{aligned}$$

¹² Lihat pada lampiran 8b

¹³ Lihat pada lampiran 8b

Setelah mendapatkan hasil nilai t hitung maka harus ditentukan pula nilai t tabelnya. T_{tabel} dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 1 = 32 - 1 = 31$ dan taraf kesalahan 5% didapatkan nilai sebesar 1,697. Melihat hasil perhitungan tersebut disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $20,465 > 1,697$. Jadi pernyataan hipotesis bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kesadaran melakukan shalat maktubah dengan akhlakul mahmudah siswa kelas V di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus terbukti kebenarannya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kesadaran melakukan shalat maktubah terhadap akhlakul mahmudah siswa kelas V di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus Tahun Ajaran 2019/2020. Selanjutnya, peneliti akan membahas rumusan masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kesadaran Melakukan Shalat Maktubah terhadap Akhlakul Mahmudah Siswa Kelas V di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus Tahun Ajaran 2019/2020

Menurut Wijaya menyatakan bahwa kesadaran adalah kehendak dan kesadaran hukum.¹⁴ Adapun kesadaran melakukan shalat maktubah dapat diartikan bahwa seseorang yang merasa tahu dan mengerti akan kewajibannya berdasarkan peraturan dan hukum yang berlaku dalam agama Islam yaitu sholat maktubah (sholat fardhu) yang harus dijalankan dengan taat dan patuh.

Adapun dalam mengukur kesadaran melakukan shalat maktubah siswa kelas V di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus, peneliti menggunakan beberapa indikator sebagai berikut:

- a. Disiplin melaksanakan shalat maktubah dirumah maupun di sekolah
- b. Aktif melaksanakan shalat maktubah dirumah maupun di sekolah
- c. Melakukan ibadah shalat maktubah dengan penuh tanggung jawab

¹⁴ Widia Wati dan Silvianetri, "Pengaruh Konseling Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Sholat Berjamaah Siswa", *Jurnal Al-Fuad* 02, no. 2 (2018), 283.

d. Semangat dalam melaksanakan shalat maktubah baik dirumah maupun di sekolah .

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa kesadaran melakukan shalat maktubah siswa kelas V di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus tergolong kategori “tinggi”. Hal tersebut terbukti dari perhitungan nilai yang diperoleh yakni sebesar 54 (rentang interval 54 - 61). Artinya, setiap indikator dari kesadaran melakukan shalat maktubah siswa kelas V di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus yang meliputi disiplin, aktif, tanggung jawab, dan semangat dalam melaksanakan shalat maktubah secara umum seluruhnya memiliki kategori “tinggi”.

Menurut Ibnu Miskawaih akhlak adalah kondisi jiwa yang akan memunculkan suatu perbuatan dengan mudah tanpa terfikirkan.¹⁵ Untuk akhlakul mahmudah (akhlak terpuji) ini apabila yang muncul adalah perilaku yang baik atau terpuji menurut agama Islam.

Adapun dalam mengukur akhlakul mahmudah siswa kelas V di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus, peneliti menggunakan beberapa indikator sebagai berikut:¹⁶

- a. Akhlak terhadap Allah SWT dengan indikator sikap:
 - 1) Mentauhidkan Allah SWT
 - 2) Berbaik sangka (Husnuzhan)
 - 3) Selalu mengingat Allah SWT
 - 4) Tawakkal
- b. Akhlak terhadap diri sendiri dengan indikator sikap:
 - 1) Sabar
 - 2) Syukur
 - 3) Melaksanakan amanah
 - 4) Berperilaku benar dan jujur
 - 5) Menepati janji
 - 6) Menjaga kesucian diri
- c. Akhlak terhadap keluarga dengan indikator sikap:
 - 1) Berbakti kepada orang tua
 - 2) Bersikap baik kepada saudara
- d. Akhlak terhadap masyarakat dengan indikator sikap:
 - 1) Berbuat baik kepada tetangga
 - 2) Suka menolong orang lain
- e. Akhlak terhadap lingkungan dengan indikator sikap:

¹⁵ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, 3.

¹⁶ Heriyansyah, “Nilai-nilai yang Terkandung dalam Ibadah Shalat”, *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2015). 1104-1109.

- 1) Memelihara lingkungan
- 2) Menyayangi binatang

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti untuk akhlakul mahmudah siswa kelas V di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus tergolong kategori “tinggi”. Hal tersebut dapat terbukti dari perhitungan nilai yang diperoleh yakni sebesar 84 (rentang interval 84 – 90). Artinya setiap indikator dari akhlakul mahmudah siswa kelas V di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus baik terhadap Allah SWT, terhadap dirinya sendiri, terhadap keluarga, terhadap masyarakat, dan terhadap lingkungan memiliki kategori “tinggi”.

Kesadaran melaksanakan shalat sejak berada di bangku Madrasah Ibtidaiyah merupakan cara yang tepat untuk menanamkan dalam diri anak untuk selalau hidup teratur. Menyadarkan anak untuk memiliki kesadaran yang tinggi dalam beribadah shalat merupakan cara yang dapat dilakukan oleh Lembaga pendidikan dan orang tua dalam bidang keagamaan. Kegiatan ini dapat dilihat dengan bantuan kerjasama antara guru dan orang tua dalam membimbing anak baik secara langsung maupun melalui daftar kegiatan shalat dalam buku penghubung. Walaupun dalam mengajarkan kepada anak harus dengan kesabaran namun jika dimulai sejak kecil maka kedepannya anak akan tumbuh menjadi seorang yang selalu bertanggung jawab atas kewajibannya menjadi seorang muslim yaitu beribadah shalat¹⁷ Sebagaimana salah satu tujuan menjalankan shalat yakni dapat menjauhkan diri dari perbuatan keji dan munkar. Sehingga kesadaran melakukan shalat maktubah yang ada dalam diri seorang anak dapat menjadi pemicu tumbuhnya akhlak yang baik dalam diri anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kesadaran melakukan shalat maktubah terhadap akhlakul mahmudah siswa mendapatkan nilai t_{hitung} sebesar 20,491 dengan t_{tabel} 1,697. Ini berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($20,491 > 1,697$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kesadaran melakukan shalat maktubah berpengaruh secara signifikan terhadap akhlakul mahmudah siswa kelas V di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus Tahun Ajaran 2019/2020.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,933, yang mempunyai arti bahwa 93,3%

¹⁷ Anik khusnul Khotimah, “Pengaruh Pembiasaan Sholat Berjamaah Terhadap Kesadaran Sholat Lima Waktu Siswa MI Safinda Surabaya”, *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2017), 5.

variasi besarnya akhlakul mahmudah bisa dijelaskan oleh variasi kesadaran melakukan shalat maktubah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kesadaran melakukan shalat maktubah sangat signifikan berpengaruh terhadap akhlakul mahmudah siswa. Artinya, kesadaran melakukan shalat maktubah telah memberikan kontribusi sebesar 93,3% terhadap akhlakul mahmudah siswa dan sisanya 6,7% dijelaskan oleh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

